

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PEMBERIAN SUSU FORMULA PADA
BAYI 0 – 6 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KERTAPATI**



**SKRIPSI
MUTIARA RAJAB BANI ANNISA MARSALE
04021281924043**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PEMBERIAN SUSU FORMULA PADA
BAYI 0 – 6 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KERTAPATI**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Universitas Sriwijaya**

MUTIARA RAJAB BANI ANNISA MARSALE

04021281924043

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : MUTIARA RAJAB BANI ANNISA MARSALE
NIM : 04021281924043
**JUDUL : FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMBERIAN SUSU FORMULA PADA BAYI 0 – 6 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAPATI**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Desember 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 02 Desember 2024

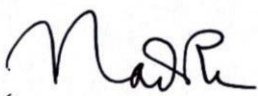
PEMBIMBING I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198304302006042003


(.....)


PEMBIMBING II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021


(.....)

PENGUJI I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605142009122001


(.....)

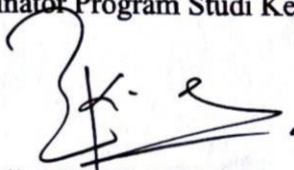
PENGUJI II

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002


(.....)



Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Rajab Bani Annisa Marsale

NIM : 04021281924043

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplak/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Desember 2024

Penulis



Mutiara Rajab Bani Annisa M.

NIM. 04021281924043

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2024

Mutiara Rajab Bani Annisa Marsale

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi 0 – 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati

xvii + 82 halaman + 23 tabel + 2 skema + 14 lampiran

ABSTRAK

Maraknya keberadaan susu formula merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemberian ASI eksklusif. Pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan dapat memberikan dampak negatif kepada bayi dan ibu. Risiko pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan yaitu, menimbulkan risiko terkena diare, ISPA, pneumonia, obesitas, dan alergi. Sedangkan risiko pemberian susu formula pada ibu yaitu, risiko terkena kanker payudara dan kanker ovarium. Faktor – faktor yang mempengaruhi ibu untuk memberikan susu formula pada bayi yaitu, usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, promosi susu formula, peran tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan. Penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggunakan metode *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dan sampelnya terdiri dari 81 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Analisis data penelitian ini mencakup analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi – square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan (*p value* = 0,005), pengetahuan (*p value* = 0,000), promosi susu formula (*p value* = 0,000), peran tenaga kesehatan (*p value* = 0,000), dan dukungan keluarga (*p value* = 0,000) adalah variabel yang berhubungan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak yang bersangkutan seperti tenaga kesehatan berupaya agar meningkatkan keberhasilan cakupan ASI eksklusif dengan mengoptimalkan pengetahuan ibu dan keluarga melalui pemberian edukasi atau penyuluhan.

Kata Kunci : Bayi 0 – 6 bulan, Pemberian, Susu Formula

Daftar Pustaka : 72 (2010 – 2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, December 2024

Mutiara Rajab Bani Annisa Marsale

Factors Related to Providing Formula Milk to Infants Aged 0-6 Months in the Working are of Kertapati Health Center

xvii + 82 pages + 23 table + 2 schemes + 14 attachments

ABSTRACT

The widespread existence of formula milk is one of the factors that causes low exclusive breastfeeding. Providing formula milk to infants aged 0-6 months can have a negative impact on infants and mothers. The risks of providing formula milk to infants aged 0-6 months are, causing the risk of diarrhea, ARI, pneumonia, obesity, and allergies. While the risks of providing formula milk to mothers are, the risks of breast cancer and ovarian cancer. Factors that influence mothers to provide formula milk to infants are, age, education, occupation, knowledge, promotion of formula milk, the role of health workers, and family support. The purpose of this study was to determine the factors associated with the provision of formula milk to infants aged 0-6 months. This study was a descriptive analysis using a cross-sectional method. This study used a purposive sampling technique, and the sample consisted of 81 people. Data collection in this study used a questionnaire sheet. Data analysis of this study were univariate and bivariate analysis using the chi square test. The results showed that education (p value = 0,005), knowledge (p value = 0,000), promotion of formula milk (p value = 0,000), the role of health workers (p value = 0,000), and family support (p value = 0,000) were variables that were significantly related. Based on the results of this study, it is expected that the relevant parties such as health workers will strive to increase the success of exclusive breastfeeding coverage by optimizing the knowledge of mothers and families through education or counseling.

Keywords : *Infant 0 – 6 months, Providing, Formula milk*

References : *72 (2010 – 2024)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri!
Janganlah kamu berputus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya Allah
mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun,
Maha Penyayang” (Q.S Az-Zumar, 53)

*“Stop holding back on life because you fear failure. Failure isn't losing, it's gaining
experience. Failure isn't the end, it's redirection. Start living, even if it means failing.”*
-karibikfruechten-

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bunda Maera tersayang, seorang wanita tangguh yang telah melahirkan dan
membesarkanku. Terima kasih atas didikan, do'a, dan kasih sayang yang tak
hentinya bunda berikan kepadaku. Tak ada hal sebanding dengan pengorbanan
yang bunda lakukan selama ini demi kelangsungan hidupku. Semoga Allah
senantiasa menjaga bunda di dunia maupun di akhirat.

Almarhum Janim, Babeku tersayang, seorang lelaki baik yang juga sempat
membesarkan dan mendidikku walau tak lama. Sungguh berat hati ini saat
teringat bahwa babe telah tiada, namun aku berterima kasih atas nasihat dan
kasih sayang yang dulu pernah babe berikan kepadaku.
Semoga Allah mengampuni dan menempatkan babe di sisi terbaik-Nya.

Adikku Betra tersayang, walau kita terlihat jarang akur, terima kasih sudah
menemani hariku. Darimu aku juga belajar banyak hal.
Semoga Allah senantiasa menjagamu agar tetap di jalan yang lurus.

Dosen Pembimbingku, Ibu Putri dan Ibu Mutia,
Terima kasih atas kesabaran dalam membimbing dan arahan selama proses
penyusunan skripsi ini.

Dosen Pengujiku, Bapak Jaji dan Ibu Herliawati,
Terima kasih atas masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

Seluruh dosen, staff, dan tata usaha Prodi Keperawatan FK
UNSRI yang juga telah berkontribusi dari awal perkuliahanku sampai dengan
penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keselamatan kepada bapak dan
ibu sekalian.

Teman dan sahabatku, Tata, Shania, Ira, Dinfit, Cherly, Desi, Nani, Leny, Gina.
Terima kasih atas pengalaman dan waktu yang telah kita habiskan di masa kuliah, terima kasih juga atas bantuan, perhatian, dan semangat yang telah kalian berikan kepadaku dari awal kuliah sampai dengan saat ini.
Semoga Allah memberikan kemudahan kepada kalian dalam meraih cita-cita.

Seluruh teman-teman angkatan 2019 'Neutrofil' Keperawatan FK UNSRI, serta kakak dan adik tingkatku. Terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan yang baik selama di perkuliahan ini.

Teman dekatku yang jauh disana, walau terpisah oleh jarak tapi tak terasa sudah tujuh tahun lebih pertemanan ini berjalan. Dari hubungan ini aku belajar menghargai, memahami, kecewa, dan lain-lain yang mana termasuk dalam proses pendewasaanku. Terima kasih atas kebaikan dan dukungan yang telah kamu berikan.

Untuk diriku sendiri, Terima kasih telah bertahan sampai saat ini.

;

*"It's okay, you may wish you hadn't made mistakes but you did your best.
Great job. You did a great job today"*
-Kim Hongjoong (ATEEZ)-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0 – 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kata penyemangat kepada penulis.
3. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Jaji S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen penguji I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Herliawati S.Kp., M.Kes sebagai dosen penguji II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

8. Kepala Puskesmas dan seluruh staff Puskesmas Kertapati Palembang yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Bundaku yang selalu memberikan do'a, bantuan materi, saran, dan tidak pernah menyerah demi keberlangsungan studi penulis.
10. Teman-teman PSIK UNSRI Angkatan 2019, serta kakak dan adik tingkat yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun agar penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Indralaya, Desember 2024

Mutiara Rajab Bani Annisa Marsale

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Rajab Bani Annisa Marsale
NIM : 04021281924043
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu
Formula pada Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas
Kertapati

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Desember 2024

Penulis



Mutiara Rajab Bani Annisa M.

NIM. 04021281924043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
COVER HITAM PUTIH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
3. Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Definisi Susu Formula	8
B. Jenis – Jenis Susu Formula	8
C. Kandungan Susu Formula	11
D. Pemberian Susu Formula	12
E. Dampak Pemberian Susu Formula.....	15
F. Promosi Susu Formula	16
G. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	20

H. Kerangka Teori.....	26
I. Penelitian Terkait.....	27
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Desain Penelitian.....	33
C. Hipotesis.....	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
F. Tempat Penelitian.....	39
G. Waktu Penelitian	40
H. Etika Penelitian	40
I. Alat Pengumpulan Data	41
1. Jenis Data	41
2. Instrumen Penelitian.....	41
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	49
K. Pengolahan Data.....	50
L. Analisis Data	52
1. Analisis Data Univariat	52
2. Analisis Data Bivariat	52
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian	56
1. Hasil Analisis Univariat.....	56
2. Hasil Analisis Bivariat.....	57
C. Pembahasan.....	62
1. Gambaran Karakteristik Responden.....	62
2. Analisis Bivariat	65
D. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V	74

SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3. 2 Daftar Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kertapati	37
Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan.....	42
Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Kuesioner Promosi Susu Formula	42
Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Kuesioner Peran Tenaga Kesehatan	43
Tabel 3. 6 Kisi – Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga.....	44
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	45
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	46
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi Susu Formula	46
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Promosi Susu Formula	47
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Peran Tenaga Kesehatan	47
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peran Tenaga Kesehatan.....	47
Tabel 3. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga.....	48
Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga.....	48
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden	56
Tabel 4. 2 Hubungan usia dengan pemberian susu formula.....	57
Tabel 4. 3 Hubungan pendidikan dengan pemberian susu formula	58
Tabel 4. 4 Hubungan pekerjaan dengan pemberian susu formula	59
Tabel 4. 5 Hubungan pengetahuan dengan pemberian susu formula.....	59
Tabel 4. 6 Hubungan promosi susu formula dengan pemberian susu formula	60
Tabel 4. 7 Hubungan peran tenaga kesehatan dengan pemberian susu formula...	61
Tabel 4. 8 Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian susu formula.....	61

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	26
Skema 3. 1 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Uji Plagiarisme
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II
- Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi yang berusia 0 – 6 bulan berhak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan makanan yang ideal bagi bayi karena ASI mengandung energi dan nutrisi yang diperlukan oleh bayi. Selain itu, di dalam ASI terkandung antibodi yang dapat melindungi bayi dari penyakit. *World Health Organization* (WHO) dan *The United Nations Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan ASI diberikan setelah kelahiran bayi sampai dengan usia enam bulan secara eksklusif, artinya bayi hanya diberikan ASI tanpa makanan atau cairan lain termasuk air (WHO, 2021). Bayi yang telah lahir dapat diletakkan pada dekapan ibu dengan metode *kangaroo mother care* untuk membantu melatih bayi mencari puting payudara ibu dan belajar untuk menghisap ASI (UNICEF, 2023). Pemberian ASI eksklusif dapat bermanfaat bagi bayi seperti meningkatkan perkembangan otak dan memberi perlindungan terhadap penyakit (UNICEF, 2020). Selain itu, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif mendapatkan kekebalan imun sehingga dapat melindungi bayi dari penyakit kronis seperti obesitas dan diabetes. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko kematian yang lebih besar akibat diare atau pneumonia (UNICEF, 2022). Sedangkan manfaat bagi ibu yang menyusui adalah dapat melindungi ibu dari perdarahan pasca melahirkan, depresi pasca melahirkan, kanker payudara dan kanker ovarium (UNICEF, 2018).

Meskipun WHO dan UNICEF telah mengemukakan manfaat dari pemberian ASI eksklusif, namun persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif masih dapat terbilang rendah. Secara global, dari tahun 2013 hingga 2018 tercatat hanya 44% bayi usia di bawah enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, serta hanya 48% bayi yang mendapatkan inisiasi menyusui dini sejak satu jam kelahiran (UNICEF, 2021).

Sementara itu, persentase bayi mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia adalah sebesar 56,9% pada tahun 2021. Angka tersebut sudah melampaui target program yaitu 40%, namun persentase bayi mendapatkan ASI eksklusif di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yang persentasenya mencapai 66,6% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2021), cakupan pemberian ASI eksklusif di Sumatera Selatan sebesar 57,8% pada tahun 2019, lalu di tahun 2020 angka tersebut menurun menjadi 51,6%, kemudian di tahun 2021 cakupan pemberian ASI eksklusif kembali mengalami penurunan menjadi 45,4% dan belum mencapai target program. Sementara itu, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang (2022), cakupan ASI eksklusif di Kota Palembang pada tahun 2021 sebesar 69,7% lalu cakupan tersebut mengalami penurunan pada tahun 2022, sehingga cakupan ASI eksklusif Kota Palembang pada tahun 2022 sebesar 68,8%.

Penurunan angka pemberian ASI eksklusif dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan menyusui, ibu yang memiliki jam kerja yang padat sehingga tidak dapat memberikan ASI kepada bayinya, serta pengaruh dari pemasaran susu formula yang agresif (UNICEF, 2023). Peran tenaga kesehatan yang kurang dalam mendukung ibu untuk memberikan ASI eksklusif juga dapat mempengaruhi ibu untuk tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, meskipun UNICEF telah mengeluarkan pedoman bagi tenaga kesehatan terkait dukungan pemberian ASI eksklusif namun tak jarang tenaga kesehatan ikut serta merekomendasikan susu formula ke ibu menyusui (UNICEF, 2018).

Susu formula merupakan produk seperti susu yang berasal dari hewani atau nabati yang sudah diformulasikan secara industri dan sesuai standar nasional untuk formula bayi yang berguna sebagai pengganti ASI dalam memenuhi gizi bayi (UNICEF, 2021). Menurut UNICEF (2022), perusahaan susu formula semakin gencar dalam mempromosikan produk mereka serta menyatakan bahwa lebih dari setengah orang tua dan ibu

hamil telah menjadi target pemasaran oleh perusahaan susu formula yang mana akan berdampak pada pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Pemberian susu formula tidak direkomendasikan pada bayi 0 – 6 bulan karena ASI sendiri dapat menyesuaikan kandungan gizi yang dibutuhkan oleh bayi. Menurut UNICEF, pemberian susu formula dapat berbahaya bagi bayi karena kesterilannya tidak terjamin sehingga perlu kehati-hatian saat mempersiapkan susu formula tersebut. Selain itu, pemberian susu formula pada bayi dapat menyebabkan bayi lebih berisiko terkena diare, alergi, obesitas, dan infeksi saluran pernapasan, hingga kematian yang disebabkan oleh diare atau ISPA yang tidak ditangani dengan baik (UNICEF, 2022).

Berdasarkan data dari WHO (2022), sekitar 9% kematian anak berusia di bawah lima tahun di seluruh dunia pada tahun 2019 disebabkan oleh diare. Sedangkan di Indonesia, prevalensi diare untuk kelompok bayi sebesar 10,6% (Riskesdas, 2018). Obesitas akibat pemberian susu formula juga menjadi sorotan UNICEF, hampir 30.000 anak dipantau oleh WHO dalam program *Childhood Obesity Surveillance Initiative* (COSi) dan menunjukkan sebanyak 22% bayi yang tidak pernah diberi ASI eksklusif lebih cenderung mengalami peningkatan berat badan dan menjadi gemuk dan 12% bayi yang diberi ASI kurang dari enam bulan berisiko menjadi lebih gemuk daripada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan (UNICEF, 2019). Sedangkan *The Global Health Observatory* dari WHO mencantumkan bahwa Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menyebabkan hampir 20% kematian anak usia kurang dari lima tahun di seluruh dunia. Secara global, sekitar 800.000 anak di bawah lima tahun meninggal akibat pneumonia, sedangkan di Indonesia sebanyak 19.000 anak di bawah lima tahun meninggal akibat pneumonia pada tahun 2018 (UNICEF, 2018).

Menurut survei yang dilakukan oleh UNICEF (2022), menyatakan bahwa terdapat 51% orang tua dan ibu hamil yang telah menjadi sasaran oleh perusahaan susu formula. Semua ibu pernah terpapar iklan susu formula, baik melalui media elektronik maupun cetak, namun tidak semua

ibu pernah melihat iklan mengenai ASI. Kondisi ini dapat membuat ibu beranggapan susu formula sama dengan ASI atau lebih baik dari ASI (Alamsyah, 2017 dikutip Agustina et al, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas (2018), di Provinsi Sumatera Selatan tercatat 83,58% bayi dengan kelompok umur 0 – 5 bulan yang diberikan pengganti ASI berupa susu formula. Ibu yang tidak mengetahui pentingnya ASI dan pemasaran susu formula agresif oleh para perusahaan susu dapat menghambat orang tua dalam memberikan ASI eksklusif (Rahayu et al, 2019 dikutip Jamni & Fadjri, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kertapati, peneliti mendapatkan tujuh dari sepuluh ibu yang menyatakan bahwa memberikan susu formula kepada bayi yang berusia di bawah enam bulan dan diantaranya memberikan susu formula saat bayi belum genap berusia satu bulan. Beberapa ibu juga berpendapat bahwa gizi yang terkandung dalam susu formula sama dengan ASI. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai ASI dan susu formula. Peran tenaga kesehatan dan dukungan keluarga yang kurang juga menjadi alasan ibu memberikan susu formula kepada bayinya yang masih berusia di bawah enam bulan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0 – 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati”.

B. Perumusan Masalah

Salah satu faktor penyebab menurunnya cakupan pemberian ASI eksklusif adalah pemberian susu formula. Susu formula dikenal oleh masyarakat melalui promosi yang dilakukan oleh perusahaan susu formula. Maraknya promosi susu formula dapat menyebabkan masyarakat terutama ibu menganggap bahwa susu formula sama baiknya dengan ASI.

Angka cakupan pemberian ASI eksklusif di kota Palembang pada tahun 2021 sebesar 58,2%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan

dengan cakupan pemberian ASI eksklusif di tahun 2020 yaitu sebesar 74,5%. Penurunan cakupan pemberian ASI eksklusif dapat berdampak buruk bagi kesehatan bayi dan ibu. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Kertapati mendapatkan hasil yaitu sebanyak tujuh dari sepuluh ibu telah memberikan susu formula kepada bayinya yang masih berusia dibawah enam bulan, serta mereka berpendapat bahwa susu formula sebanding dengan ASI. Beberapa ibu juga memberikan susu formula pada bayi usia 0 – 6 bulan karena sibuk dengan pekerjaan dan mendapatkan saran dari tenaga kesehatan seperti dokter dan bidan karena ASI yang tidak lancar, serta dukungan dari keluarga, seperti suami, orang tua, dan mertua untuk memberikan susu formula pada bayi usia 0 – 6 bulam.

Berdasarkan rumusan masalah di atas hal yang dapat dilakukan untuk menganalisa fenomena tersebut yaitu dengan cara mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kertapati. Upaya ini diharapkan menjadi sarana referensi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada ibu bayi agar berdampak baik bagi wawasan ibu dan kesehatan bayi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kertapati.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, promosi susu formula, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga.
- b. Untuk mengetahui hubungan usia ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.

- c. Untuk mengetahui hubungan riwayat pendidikan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.
- e. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.
- f. Untuk mengetahui hubungan promosi susu formula dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.
- g. Untuk mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.
- h. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang pemberian susu formula pada bayi usia 0 – 6 bulan dan dapat menambah beragam hasil penelitian dalam dunia kesehatan serta dapat dijadikan referensi bagi pembaca lain yang ingin melakukan penelitian baik penelitian yang serupa maupun penelitian yang lebih kompleks.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman penulis terkait topik yang akan diteliti serta meningkatkan kemampuan analisis penulis dan mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan.

2) Bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi guna menambah wawasan atau sebagai referensi bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya tentang pemberian susu formula pada bayi 0 – 6 bulan

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian, baik penelitian yang serupa atau penelitian yang lebih kompleks.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan komunitas dan keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kertapati. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi berusia 0 – 6 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kertapati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diambil akan dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Hamisah, I., & Mutia, Y. (2020). Hubungan promosi susu formula, produksi ASI dan psikologis ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 1(2), 159. <https://doi.org/10.30867/gikes.v1i2.409>
- AIMI. (2019). *Membangun Dukungan Menyusui Bagi Ibu di Bawah Umur*. Diakses dari <https://aimi-asi.org/layanan/lihat/membangun-dukungan-menyusui-bagi-ibu-di-bawah-umur>
- Audia, M. S., et al. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*. 1(3), 01-16.
- Azizah, W., et al. (2023). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula pada Usia 0-6 Bulan: Scoping Review. *MPPKI*. 6(6), 1039-1046.
- Azzahra, D., O., & Kusumaningsih, T. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Caangkep Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun 2020. *Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo*.
- Choiriyah, N., F., & Yudi, H. (2022). Hubungan Dukungan Sosial dan Stres pada Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Psikologi dan Ilmu Humaniora*.
- Dayani, T., & Kadek., Y., W. (2023). Factors Associated with Giving Formula Milk to Babies 0-6 Months In Kota Baru Tanjungkarang Timur. *International Health Conference STIKes Panca Bhakti*. 132-140.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2021. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*. Palembang
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2022. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2022*. Palembang
- Hanafi, I., Badiran, M., & Muhammad, I. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Menyusui Pasca Operasi Caesar Di Rsud Gayo Lues Tahun 2019. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(2), 123–128. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i2.1081>
- Hadina., Zakiah, R., & Lili, S. (2024). Edukasi Risiko Pemberian Susu Formula Pada Bayi Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Ibu Hamil Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 22(1), 82 – 92.

- Hasibuan., Ahmad, S., & Henny, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Pudun Jae Kota Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*. 8(2), 96-99.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2013). *Air Susu Ibu dan Pengendalian Infeksi*. Diakses dari <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-pengendalian-infeksi>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Buku Saku Dosis Obat Pediatri*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Induniasih., & Wahyu., R. (2021). *Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ipsan, N. C., & Dewanto, N. E. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 6 Bulan di Posyandu Bougenville Jakarta Barat Tahun 2020. *Ebers Papyrus*. 27(1), 62-74.
- Jamni, T., & Fadjri, T. K. (2021). Hubungan pengetahuan, iklan susu formula dan pemberian asi eksklusif pada bayi 6-12 bulan. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.30867/gikes.v2i1.444>
- Jayadi, A., Rusiati, R., & Saleh, A. J. (2022). Paparan Promosi Susu Formula Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*, 3(1). <https://doi.org/10.57084/jigzi.v3i1.913>
- K K, H., Ajmera, P., Agarwal, A., Dahiya, A., & Parripati, V. K. (2023). Maple Syrup Urine Disease: An Uncommon Cause of Neonatal Febrile Seizures. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.40826>
- Kapisa, M. B., Bauw, S. A., & Yap, R. A. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 131. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.145>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Menyusui adalah Hak Ibu dan Anak (Maknai Masa Lampau Demi Kemajuan di Masa Depan*. Diakses dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20120920/356338/menyusui-adalah-hak-ibu-dan-anak-maknai-masa-lampau-demi-kemajuan-di-masa-depan/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja*. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1364/asi-eksklusif-pada-ibu-bekerja
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Support System; Teman dalam Segala Situasi*. Diakses dari

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/613/support-system-teman-dalam-

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Berbagai Penyebab Diare pada Bayi*. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2720/berbagai-penyebab-diare-pada-bayi
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Galaktosemia*. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2210/galaktosemia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Integrasi Pelayanan Primer untuk Akses dan Pelayanan Kesehatan Lebih Baik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Penggunaan Susu Formula pada Bayi 0 – 6 Bulan*. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3498/penggunaan-susu-formula-pada-bayi-0-6-bulan
- Khasanah, Nur. (2010). *ASI atau Susu Formula Ya?*. Yogyakarta: Laksana.
- Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kemenkes RI (2021). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*: Lembaga BALITBANGKES RI.
- Kosapilawan, M. M., Gunawan, D. C. D., & Nofiantika, F. (2019). Correlation between milk bottle practice and diarrhea on children under five at Puskesmas Umbulharjo 1, Yogyakarta City. *Ilmu Gizi Indonesia*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v3i1.124>
- Kurniawati, S., Yunita, R. D., & S. (2021). Perbedaan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Yang diberikan Asi Eksklusif dengan Susu Formula. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 8(1), 75–83. <https://doi.org/10.55500/jikr.v8i1.135>
- Lindawati., Grace, C. S., & Yona, P. T. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Muara Komam. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(4), 698 – 708.
- Lova, O. M., Safitri, D. E., & Yuliana, I. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi 0-6 Bulan di Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan. *ARGIPA*, 4(2), 85-93. <https://doi.org/10.22236/argipa.v4i2.1012>
- Manik, S. L. M., Wahyuni, A. S., & Purba, B. B. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini di Puskesmas Sirapit Kabupaten Langkat Tahun 2020. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 103-110.
- Marhamah, M., & Anes., P., K. (2022). Analisis Penggunaan Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(4), 97-105.

- N., A. R. C., Cornejo, V., Guevara-Morales, J. M., & Echeverri-Peña, O. Y. (2022). Advances and Challenges in Classical Galactosemia. Pathophysiology and Treatment. *Journal of Inborn Errors of Metabolism and Screening*, 10, e20210026. <https://doi.org/10.1590/2326-4594-jiems-2021-0026>
- Nahak, K., A. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi Berusia 0-6 Bulan di Puskesmas Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018. *Jurnal Intelektiva*, 2(8), 134-155.
- Nur, A., & Annisa, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Berita Kesehatan*, 16(1), 22-27.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Notoatmojdo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Pani, Widyaa. (2023). Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula pada Bayi 0 – 6 Bulan. *Swasta Harena: Jurnal Ilmiah Gizi*, 3(2), 38-45. <https://doi.org/10.33860/shjig.v2i1>
- Permenkes RI, 2013. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2013 tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi Lainnya.
- Prihatini, F. J., Achyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 184–191. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18811>
- Rahmad & Emiralda. (2021). Hubungan Pemberian Susu Formula Terhadap Gejala Alergi pada Bayi Kurang dari 6 Bulan di Kabupaten Pidie. *Jurnal Sains Riset*, 11, 664-669. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>
- Rahmah, Indah., B., dan Otik., W. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak. *JUMANTIK*, 7 (1), 44 – 50.
- Rito, A. I., Buoncristiano, M., Spinelli, A., Salanave, B., Kunešová, M., Hejgaard, T., García Solano, M., Fijałkowska, A., Sturua, L., Hyska, J., Kelleher, C., Duleva, V., Musić Milanović, S., Farrugia Sant'Angelo, V., Abdrakhmanova, S., Kujundzic, E., Peterkova, V., Gualtieri, A., Pudule, I., Breda, J. (2019). Association between Characteristics at Birth, Breastfeeding and Obesity in 22 Countries: The WHO European Childhood Obesity Surveillance Initiative – COSI 2015/2017. *Obesity Facts*, 12(2), 226–243. <https://doi.org/10.1159/000500425>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf

- Salsabilla, A., Anwar, K., & Syah, M. N. H. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Ibu dalam Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Merdeka, Kota Bogor. *Amerta Nutrition*, 7(2), 58 – 64.
- Siregar, R., D. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2019. Skripsi.
- Siregar, R. D., Asriwati, A., & Sibero, J. T. (2020). Kemajuan Teknologi Dalam Masyarakat, Promosi Susu Formula, Gaya Hidup, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Mempengaruhi Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 317–325. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.369>
- Succoio, M., Sacchetti, R., Rossi, A., Parenti, G., & Ruoppolo, M. (2022). Galactosemia: Biochemistry, Molecular Genetics, Newborn Screening, and Treatment. *Biomolecules*, 12(7), 968. <https://doi.org/10.3390/biom12070968>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaryawan, M., & Diah., K., S. (2023). *Buku Ajar Biokimia 2 Metabolisme*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Thejeal, R. F., Yahya, F. S., & Abdulwahab, S. B. (2022). Maple syrup urine disease: Clinical presentation and diagnosis at Children Welfare Teaching Hospital, Iraq. *Sri Lanka Journal of Child Health*, 51(4), 553. <https://doi.org/10.4038/sljch.v51i4.10369>
- UNICEF. (2016). *A Guide to infant formula for parents who are bottle feeding: The health professional's guide*. UNICEF
- UNICEF. (2018). *The Breastfeeding Paradox*. Diakses dari <https://www.unicef-irc.org/article/1790-the-breastfeeding-paradox.html>
- UNICEF. (2022). *Breastfeeding*. Diakses dari <https://data.unicef.org/topic/nutrition/breastfeeding/>
- UNICEF. (2022). *More than half of parents and women exposed to aggressive milk marketing*. Diakses dari <https://www.unicef.org/press-releases/more-half-parents-and-pregnant-women-exposed-aggressive-formula-milk-marketing>
- UNICEF. (2021). *UNICEF Guidance on The Procurement and Use of Breastmilk Substitues in Humanitarian Settings Version 2.0*. New York. United Nations Children's Fund
- UNICEF. (2019). *Breastfeeding reduces child obesity risk by up to 25%, WHO finds. Breastfeeding reduces child obesity risk by up to 25%*. Diakses dari WHO finds - Baby Friendly Initiative (unicef.org.uk)

- UNICEF. (2022). *Retrieved from Diarrhoea remains a leading killer of young children, despite the availability of a simple treatment solution*. Diakses dari <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/>
- UNICEF. (2022). *Retrieved from More than half of parents and pregnant women exposed to aggressive formula milk marketing*. Diakses dari <https://www.unicef.org/press-releases/more-half-parents-and-pregnant-women-exposed-aggressive-formula-milk-marketing>
- Wawointana, I. P. Y., Engkeng, S., & Maddusa, S. S. (2020). Determinan Perilaku Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Molompar Tombatu Timur Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 160-167.
- Widiartini, I., A., P. (2017). *Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Darul Hikmah.
- Widyaningsih, T. S., Aini, D. N., & Ayu, N. K. (2018). Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi di Ruang Dahlia RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Guna Bangsa* ,5(2), 81-86.
- WHO. (2011). *Exclusive Breastfeeding for Six Months Best for Babies Everywhere*. Diakses dari <https://www.who.int/westernpacific/activities/protecting-supporting-and-promoting-breastfeeding>
- WHO. (2020). *Retrieved from Children aged <5 years with acute respiratory infection (ARI) symptoms taken to facility*. Diakses dari <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/3147>
- WHO. (2021). *Infant and Young Child Feeding*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- WHO and UNICEF. (2022). *How The Marketing of Formula Milk Influences Our Decisions on Infant Feeding*. Geneva: WHO and UNICEF
- WHO. (2019). *6 Surprising Facts About Childhood Pneumonia: Everything you need to know about childhood pneumonia*. Diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/health/stories/6-surprising-facts-about-childhood-pneumonia>
- Yunitasari, E., Triningsih, A., & Pradanie, R. (2020). Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. *NurseLine Journal*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.11515>